ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN STISIP BTM DI DESA SUNGAI BESAR

Nabilla[1], Widya Fitri Tamara[2], Angga Riskyta Mujahidin[3], Syamsurizal[4]

[1,2]Jurusan Administrasi Publik, [3,4]Jurusan Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Bunda Tanah MelayuAlamat: Desa Sungai Besar, Kecamatan Lingga Utara, Kabupaten Lingga
Korespondensi penulis:billanabilla029@gmail.com

ABSTRACT:*Community Service Program (KKN) is a form of student community service aimed at supporting village development and empowerment. This study aims to analyze the forms, levels, and factors influencing community participation in the implementation of KKN student work programs in Sungai Besar Village. This research uses a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results show that community participation includes planning, implementation, utilization of outcomes, and program evaluation. Community involvement is relatively good, particularly in social, educational, environmental cleanliness, and community empowerment activities. However, several obstacles were identified, including limited time, differences in understanding, and suboptimal communication. Therefore, improving communication and involving the community from the planning stage are essential to support the sustainable success of KKN programs.*

Keywords: *community participation; KKN work programs Sungai Besar Village; community empowerment*.

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan mendukung pembangunan dan pemberdayaan desa. Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk, tingkat, dan faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kerja KKN di Desa Sungai Besar. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi program.

Keterlibatan masyarakat tergolong cukup baik, terutama dalam kegiatan sosial, pendidikan, kebersihan lingkungan, dan pemberdayaan. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu, perbedaan pemahaman, dan komunikasi yang belum optimal. Oleh karena itu, peningkatan komunikasi dan pelibatan masyarakat sejak tahap perencanaan diperlukan untuk mendukung keberhasilan program KKN secara berkelanjutan**.**

Kata kunci: partisipasi masyarakat; program kerja KKN Sungai Besar; pemberdayaan masyarakat desa.

PENDAHULUAN

Pembangunan desa tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan membutuhkan keterlibatan dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat. Partisipasi masyarakat menjadi krusial karena warga lokal merupakan pihak yang paling memahami dinamika, kebutuhan, serta permasalahan lingkungan mereka secara langsung (Sabardila et al., 2020; Suryani & Mulyadi, 2022). Menurut kerangka pemikiran Cohen dan Uphoff (1980), partisipasi masyarakat dalam ruang lingkup pembangunan mencakup empat tahapan utama, yaitu keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, hingga evaluasi program.

Salah satu instrumen penting dalam mendorong pemberdayaan dan pembangunan masyarakat di tingkat tapak adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Basri & Sukmawati, 2021; Fadila, 2023). KKN merupakan wahana pengabdian yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menerapkan keilmuan serta keterampilan akademis secara langsung di tengah kehidupan sosial masyarakat. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban sivitas akademika dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Desa Sungai Besar yang terletak di Kecamatan Lingga Utara, Kabupaten Lingga, menjadi salah satu wilayah sasaran pelaksanaan program KKN mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) Bunda Tanah Melayu pada Agustus 2026. Kehadiran mahasiswa KKN di desa tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi positif yang berkesinambungan

melalui implementasi berbagai program kerja, seperti di bidang pendidikan, pelayanan kesehatan (Posyandu), keagamaan, kebersihan lingkungan, hingga kegiatan sosial kemasyarakatan.

Namun, dalam praktik di lapangan, tingkat dan bentuk partisipasi masyarakat terhadap program kerja KKN kerap menunjukkan dinamika yang beragam (Maryadi & Fitria, 2024; Said et al., 2025). Sebagian warga desa menunjukkan antusiasme tinggi dengan memberikan gagasan serta terlibat fisik secara aktif, sementara sebagian lainnya cenderung bersikap pasif atau hanya berpartisipasi pada jenis kegiatan tertentu. Kondisi ini dipengaruhi oleh pelbagai faktor, seperti keterbatasan waktu warga, pemahaman terhadap program, hingga efektivitas saluran komunikasi yang terbangun.

Berdasarkan fenomena tersebut, kajian mendalam mengenai partisipasi masyarakat menjadi sangat penting guna mengukur sejauh mana efektivitas dan keberlanjutan program pengabdian mahasiswa di Desa Sungai Besar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk partisipasi masyarakat berdasarkan tahapan Cohen dan Uphoff, mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat, serta merumuskan strategi penguatan partisipasi warga dalam implementasi program kerja KKN di Desa Sungai Besar.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam partisipasi masyarakat dalam implementasi program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bunda Tanah Melayu di Desa Sungai Besar. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai fenomena sosial, perilaku, serta persepsi masyarakat terhadap program KKN yang dilaksanakan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Sungai Besar pada saat pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata mahasiswa. Waktu penelitian disesuaikan dengan periode pelaksanaan KKN pada Agustus 2026.

Informan Penelitian

Informan penelitian dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan KKN. Informan terdiri atas:

- mahasiswa peserta KKN
- kepala desa dan perangkat desa
- tokoh masyarakat, tokoh agama
- tokoh pemuda
- kader atau kelompok masyarakat terkait, dan
- masyarakat yang mengikuti program kerja KKN

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan langsung dilakukan untuk melihat dinamika dan tingkat kehadiran warga Desa Sungai Besar selama program KKN. Peneliti mencatat respons serta keterlibatan fisik masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan secara sistematis. Proses ini dituangkan ke dalam catatan lapangan (field notes) guna merekam fakta dan peristiwa secara mendalam. Data pengamatan ini memberikan gambaran nyata mengenai bentuk partisipasi aktif maupun pasif warga lokal. Hasilnya menjadi dasar penting untuk menilai antusiasme riil masyarakat terhadap program kerja mahasiswa STISIP BTM.

2. Wawancara

Wawancara semi-terstruktur digelar bersama tokoh masyarakat, perangkat desa, warga sasaran, dan mahasiswa KKN STISIP BTM. Teknik ini digunakan untuk menggali persepsi, alasan, serta motivasi mendasar warga dalam berpartisipasi. Proses tanya jawab mengacu pada pedoman wawancara agar pembahasan tetap fokus dan relevan. Seluruh narasi informan dicatat secara rinci guna memperoleh data kualitatif yang mendalam. Informasi ini sangat berguna untuk

mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat partisipasi masyarakat Desa Sungai Besar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengumpulkan data sekunder guna memperkuat temuan dari observasi dan wawancara mendalam di lapangan. Dokumen yang dikaji mencakup profil Desa Sungai Besar, laporan program kerja, daftar hadir, dan foto kegiatan. Peneliti juga memeriksa arsip administrasi desa serta berkas mahasiswa untuk memverifikasi tingkat keterlibatan warga. Seluruh bukti fisik dan arsip visual ditata sistematis demi menjaga keabsahan data penelitian. Kehadiran data sekunder ini memastikan seluruh informasi memiliki rekam jejak yang dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) Bunda Tanah Melayu di Desa Sungai Besar pada bulan Agustus 2026 menjadi ruang interaksi sosial yang sangat dinamis antara akademisi dan masyarakat lokal. Keberhasilan pelaksanaan seluruh rangkaian program kerja di lapangan tidak berdiri sendiri, melainkan sangat ditentukan oleh sejauh mana tingkat partisipasi dan keterlibatan aktif warga desa sebagai subjek utama pembangunan. Untuk mengkaji fenomena tersebut secara mendalam, analisis partisipasi masyarakat dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada kerangka pemikiran Cohen dan Uphoff (1980), yang membagi tahapan partisipasi ke dalam empat fase utama, yaitu keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, serta evaluasi program.

Pada tahap perencanaan , keterlibatan masyarakat diawali melalui proses penjajakan kebutuhan desa yang diinisiasi oleh mahasiswa sejak hari pertama menjejakkan kaki di lokasi pengabdian. Keterlibatan ini diwujudkan secara formal dan informal melalui forum silaturahmi serta dialog terbuka bersama Kepala Desa, perangkat desa, BPD, tokoh agama, hingga tokoh pemuda

setempat. Diskusi terarah ini menjadi fondasi yang sangat penting untuk memetakan secara presisi berbagai potensi wilayah maupun permasalahan krusial yang tengah dihadapi warga. Melalui penyelarasan gagasan ini, program kerja yang dirancang oleh mahasiswa tidak berjalan secara top-down, melainkan bersifat partisipatif dan benar-benar menjawab kebutuhan riil masyarakat Desa Sungai Besar.



Gambar 1. Sesi koordinasi dan silaturahmi mahasiswa KKN bersama Perangkat Desa Sungai Besar.

Memasuki tahap pelaksanaan (implementation), bentuk partisipasi masyarakat terwujud secara kian nyata dan beragam pada berbagai sektor kegiatan pengabdian. Pada sektor keagamaan dan kemasyarakatan, nilai-nilai religiusitas serta budaya gotong royong yang masih melekat kuat pada kehidupan warga Desa Sungai Besar menjadi pengikat partisipasi yang sangat efektif. Warga desa menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan menghadiri serta terlibat aktif dalam pengelolaan kegiatan safari keagamaan, pengajian rutin di masjid, serta peringatan hari besar Islam yang diselenggarakan secara kolaboratif bersama mahasiswa KKN.



Gambar 2. Partisipasi masyarakat dan mahasiswa dalam kegiatan keagamaan di Desa Sungai Besar.

Sinergi yang sangat positif juga terbangun pada sektor pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya pada penguatan fungsi Pos Pelayanan Terpadu. Dalam implementasinya, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang membantu kelancaran proses administrasi, pendataan, serta penimbangan balita di Posyandu Dusun I dan Dusun II. Di sisi lain, para kader Posyandu desa bertindak sebagai penggerak massa yang secara aktif mengimbau para ibu hamil, ibu menyusui, serta orang tua yang memiliki balita untuk datang dan memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan dasar tersebut secara optimal.



Gambar 3. Sinergi mahasiswa KKN bersama kader Posyandu Desa Sungai Besar.

Sementara itu, pada sektor pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, program pendampingan bimbingan belajar tambahan serta edukasi karakter di tingkat sekolah dasar dan Sekolah menengah ke atas mendapatkan apresiasi dan sambutan yang hangat dari jajaran tenaga pendidik maupun para siswa. Mahasiswa KKN berhasil menghadirkan metode pembelajaran yang

inovatif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan motivasi serta gairah belajar anak-anak di lingkungan.



Gambar 4. Sinergi mahasiswa KKN bersosialisasi ke sekolah-sekolah

Kehadiran warga Desa Sungai Besar dalam kegiatan senam dan lomba hari kemerdekaan sangat luar biasa serta dipenuhi antusiasme yang tinggi. Seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang tua, hadir dilapangan untuk mengikuti senam bersama dan berbagai lomba yang diadakan panitia dari mahasiswa KKN dengan penuh semangat kebersamaan. Selain sukses memeriahkan HUT RI, momentum ini juga berhasil mempererat tali silaturahmi serta menumbuhkan kembali rasa kebersamaan dan rasa nasionalisme antarwarga.



Gambar 5. Kehadiran warga Desa Sungai Besar dalam kegiatan Senam dan Lomba hari kemerdekaan

Antusiasme masyarakat dalam mendukung penutupan rangkaian program KKN (Kuliah Kerja Nyata) terlihat sangat luar biasa dan mengesankan. Kehadiran serta partisipasi aktif warga dari berbagai kalangan membuktikan bahwa program-program yang telah dijalankan selama masa KKN mampu memberikan dampak positif yang dirasakan langsung oleh mereka. Melalui kebersamaan di acara penutupan tersebut, terjalin hubungan emosional yang erat antara

mahasiswa dan warga desa, sekaligus meninggalkan kesan mendalam serta kenangan manis bagi kedua belah pihak.



Gambar 6. Antusiasme masyarakat dalam mendukung penutupan rangkaian program KKN

Selanjutnya, pada tahap pemanfaatan hasil, partisipasi masyarakat Desa Sungai Besar tercermin dari sejauh mana warga menerima, memanfaatkan, dan merasakan manfaat langsung maupun tidak langsung dari program-program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Manfaat fisik dan material dirasakan masyarakat melalui tersedianya sarana kebersihan, fasilitas pendukung di Posyandu, serta media edukasi di sekolah. Sementara itu, manfaat non-fisik diwujudkan dalam bentuk peningkatan pengetahuan kesehatan bagi ibu hamil dan balita, penguatan karakter anak sekolah melalui bimbingan belajar, serta meningkatnya kohesi sosial dan rasa kebersamaan warga. Kehadiran masyarakat yang terus berlanjut hingga acara penutupan KKN menunjukkan tingkat kepuasan dan apresiasi yang tinggi terhadap manfaat positif yang ditinggalkan oleh program mahasiswa.

Adapun pada tahap evaluasi program, keterlibatan masyarakat berlangsung secara informal melalui dialog interaktif dan pemberian umpan balik dari tokoh masyarakat, perangkat desa, serta warga sasaran. Dalam beberapa kesempatan pasca-kegiatan, warga menyampaikan apresiasi sekaligus masukan kritis terkait kendala waktu pelaksanaan kegiatan yang kadang bertabrakan dengan jadwal aktivitas mata pencaharian warga lokal. Meskipun forum evaluasi terstruktur secara formal belum sepenuhnya terbentuk, masukan spontan dan tanggapan lisan dari warga menjadi bahan koreksi penting bagi mahasiswa untuk menyelaraskan program-program berikutnya. Hal ini membuktikan bahwa partisipasi masyarakat Desa Sungai Besar tidak hanya berhenti pada tahap aksi/pelaksanaan, tetapi juga mencakup penilaian terhadap dampak keberlanjutan program kerja KKN.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, partisipasi masyarakat Desa Sungai Besar dalam implementasi program kerja mahasiswa KKN STISIP BTM tergolong cukup baik dan mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, hingga evaluasi program. Antusiasme warga terlihat nyata melalui sinergi pada kegiatan keagamaan, pelayanan kesehatan di Posyandu, pendampingan pendidikan, hingga perayaan kemerdekaan yang didorong oleh tingginya semangat gotong royong serta nilai-nilai religiusitas lokal. Kendati demikian, pelaksanaan program masih menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu warga, perbedaan pemahaman, serta komunikasi yang belum sepenuhnya optimal.

Untuk menjaga keberhasilan dan keberlanjutan program pengabdian di masa mendatang, mahasiswa KKN disarankan untuk meningkatkan strategi komunikasi publik serta mengoptimalkan pelibatan masyarakat secara aktif sejak tahap awal perencanaan. Selain itu, Pemerintah Desa Sungai Besar diharapkan dapat memelihara serta melanjutkan program-program positif yang telah dirintis, sementara pihak perguruan tinggi (STISIP BTM) perlu memperkuat pembekalan komunikasi masyarakat serta membangun kemitraan jangka panjang dengan desa lokasi KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, N. P. K., Dewi, N. M. A. R., & Putra, I. G. A. (2024). Peran mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Parisan Agung. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 965-970.

Basri, B., & Sukmawati, S. (2021). Program KKN Multimatik sebagai solusi pemberdayaan masyarakat di masa pandemi COVID-19. SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 1-6.

Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1980). *Participation's place in rural development: Seeking clarity through specificity. World Development*, 8(3), 213-235.

Fadila, A. (2023). KKN sebagai strategi pengembangan masyarakat desa berbasis partisipasi lokal. Jurnal Pengembangan Sosial, 19(3), 99-107.

Maryadi, N. L., & Fitria, F. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2(8), 3419-3428.

Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158. Sekretariat Negara. Jakarta.

Sabardila, A., Setiawaty, R., & Markhamah, M. (2020). Optimalisasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Bugel Kecamatan Polokarto melalui program sosialisasi. Integritas: Jurnal Pengabdian, 4(2), 235-246.

Said, I. M., Aprilia, A., Wulandari, W., Sulthanah, S., Yusup, Y., Rizka, R., ... & Firman, F. (2025). Analisis partisipasi masyarakat dalam program sosial di Desa Sibonu Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi: Pengabdian. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 4(2), 13308-13315.

Suryani, N., & Mulyadi, A. (2022). Efektivitas program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik dalam memperkuat kemandirian dan partisipasi warga desa. Jurnal Pembangunan Desa, 18(3), 112-119.

Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). *Hygienic and healthy lifestyle promotion through community involvement in rural development*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 15(1), 34-42.